

DAFTAR PUSTAKA

- Asrori Mohammad dan Mohammad Ali. 2012. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta didik*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- A. Octavia Shilphy. 2020. *Motivasi Belajar Dalam Perkembangan Remaja*. Yogyakarta : CV Budi Utama.
- Baidhawiy Zakiyuddin. *Pendidikan Agama Berwawasan Multikultural*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Desmita. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Faturochman, Latifah Tri wardhati . *Psikologi Pemaafan*
- Irma Rahayu. 2013. *Emotional Healing Therapy*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Lubis Suwardi. 1987. *Metodologi Penelitian Sosial*. Medan : USU Press.
- Makhfudli, Ferry Efendi. 2009. *Keperawatan Kesehatan Komunitas Teori dan Praktek dalam Keperawatan*. Jakarta : Penerbit Salemba Medika.
- Masrul Ahmad. 2015. *Pacaran No Way! Why?*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo
- Muhammad Sayyid Muhammad Az-Za'balawi. 2007. *Pendidikan remaja antara islam dan ilmu jiwa*. Depok : Gema Insani.
- Nurohman Dwi Aris. *Hypnotherapy Menembus Pikiran Bawah Sadar*

Putri Reza Riana. 2012. *Kekerasan Dalam Berpacaran*. Naskah Publikasi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Rencana Kerja Pemerintah Desa Parahu Tahun Anggaran 2020, Kecamatan Sukamulya Kabupaten Tangerang

Sulaeman Dadang . 1995. *Psikologi Remaja : dimensi-dimensi perkembangan*. Bandung : Penerbit Mandar Maju.

Santrock John W. 2011. *Life-Span Development : perkembangan masa hidup jilid 1*. Jakarta : Erlangga. Provitae No 1.

Wahyuni Eka dan Karsi Gantina Komalasari,. 2011. *Asesmen Teknik Nontes dalam Perspektif BK Komprehensif*. Jakarta Barat : PT Indeks

Yudrik Jahja.2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana.

Skripsi

Dewi Wiwit Puspitasari. 2018. *Intervensi Kelompok pada Remaja Korban Kekerasan dalam Hubungan Pacaran yang Mengalami Reaksi Stres Pascatrauma*. Jurnal, Universitas Pelita Harapan.

Devi Christianti Noviolita. 2013. *Kekerasan Dalam Pacaran (Studi Kasus Pada Mahasiswa yang pernah Melakukan Kekerasan dalam Pacaran)*. Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.

Khudiyani Kholifatul Uun. 2019. *Metode Mendamaikan Dalam Islam (Studi Kasus Penerapan Teknik Terapi Forgiveness Pada Konflik Hubungan Pertemanan di SMK 3 Surabaya)*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Surabaya.

Kholifatul Uun Khudiyani. 2019. *Metode Mendamaikan dalam Islam (Studi Kasus Penerapan Teknik Terapi*

Forgiveness pada Konflik Hubungan Pertemanan di SMK 3 Surabaya). Skripsi, pada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Sunan Ampel Surabaya.

Leni. 2017. *Hubungan Regulasi Emosi Dengan Emotional Abuse Pada Remaja Akhir Yang Berpacaran*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Malang, Malang.

Nurdin Nur Hidayat, Nur Fatimah, Eva Meizara Puspita Dewi. *Penyesuaian Diri Wanita Korban Kekerasan Dalam Berpacaran*. Ringkasan Skripsi, Universitas Negeri Makasar, Makasar.

Shabrina Ainun Maulidini. 2020. *Hubungan Kekerasan Dalam Pacaran Dan Self-Concept Clarity Pada Perempuan Dewasa Muda*. Skripsi, Universitas Pelita Harapan Salika NS. 2010. *Serba Serbi Kesehatan Perempuan*. Jakarta Selatan : Bukune.

Jurnal

Putu Nugrahaeni Widiyasavitri, Cokorda Istri Indraswari Pelayun. 2015. *Perbedaan Emotional Abuse Pada Remaja Akhir yang Berpacaran Berdasarkan Pola Komunikasi dalam Keluarga*. Jurnal Psikologi Udayana. Vol. II, No. 2, 300-310.

Salmah, Erna Mesra dan Fauziah. 2014. *Kekerasan Dalam Pacaran Pada Remaja Putri Di Tangerang*. Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan, vol. 12, No. 1 Poltekkes Kemenkes Jakarta III

Sari Intan Permata, 2018. *Kekerasan Dalam Hubungan Pacaran Di Kalangan Mahasiswa : Studi Refleksi Pengalaman Perempuan*. Jurnal, Universitas Indonesia.

Satiadarma Monty P. 2004. *Pendidikan Kreativitas ataukah Pendidikan Moral*. Jurnal

Wawancara

Wawancara dengan Taufik, Kepala Desa Parahu, Selasa 05 Januari 2021, Pukul 10.00 WIB.

Wawancara dengan Responden SM, AS, SNK, ASS, PTA, pada 04 Februari 2021

Wawancara Responden PTA, pada 05 Februari 2021

Wawancara Responden ASS, pada 06 Februari 2021

Wawancara Responden SM, AS, SNK, PTA dan ASS, pada 12 Februari 2021

Wawancara Responden SM, AS, SNK, ASS, PTA, pada 13 Februari 2021

Wawancara SM, pada Sabtu, 06 Maret 2021, jam 10.00 WIB.

Wawancara SM, pada Minggu, 07 Maret 2021, jam 09.00 WIB.

Wawancara SM, pada Sabtu, 13 Maret 2021, jam 15.00 WIB.

Wawancara AS, pada Minggu, 14 Maret 2021, jam 14.00 WIB.

Wawancara AS, pada Senin, 15 Maret 2021, jam 10.00 WIB.

Wawancara AS, pada Jumat, 19 Maret 2021, jam 13.00 WIB.

Wawancara ASS, pada Sabtu, 20 Maret 2021, jam 10.00 WIB.

Wawancara ASS, pada Minggu, 21 Maret 2021, jam 10.00 WIB

Wawancara ASS, pada Sabtu, 27 Maret 2021, jam 10.00 WIB

Wawancara SNK, pada Jumat, 28 Maret 2021, jam 10.00 WIB

Wawancara SNK, pada Rabu, 31 Maret 2021, jam 13.00 WIB

Wawancara SNK, pada Minggu, 04 April 2021, jam 14.00 WIB

Wawancara PTA, pada Senin, 05 April 2021, jam 09.00 WIB

Wawancara PTA, pada Selasa, 06 April 2021, jam 10.00 WIB

Wawancara PTA, pada hari Sabtu, 10 April 2021, jam 10.00
WIB

LAMPIRAN

Lembar Observasi

No	Kegiatan yang dilakukan	P.1	P.2	P.3	P.4
1	Observasi mengenai Desa Parahu	√			
2	Pendekatan terhadap responden		√	√	√
3	Penerapan terapi <i>Forgiveness</i> pada responden		√	√	√
4	Hasil Terapi <i>Forgiveness</i>			√	
5	Evaluasi				√

Pedoman Wawancara

1. Bagaimana latar belakang keluarga anda?
2. Sudah berapa lama sejak anda terakhir menjalin hubungan?
3. Berapa lama anda menjalin hubungan berpacaran?
4. Permasalahan apa saja yang membuat anda bertengkar dengan pasangan?
5. Bentuk kekerasan apa yang pacar anda lakukan?
6. Apa tindakan kekerasan yang dilakukan dari kekerasan fisik, ekonomi, seksual, psikologis?
7. Apa yang menjadi alasan pasangan anda melakukan kekerasan?
8. Bagaimana reaksi pacar anda setelah melakukan kekerasan?
9. Jika mengalami kekerasan sebelumnya. Bagaimana tindakan anda agar tidak menjadi korban lagi?
10. Apa yang anda rasakan setelah mendapat kekerasan oleh pasangan?

1. Responden SM

K : Bagaimana latar belakang keluarga anda?

R : Baik tidak ada masalah, hanya saja sering berbeda pendapat dalam menghadapi masalah

K : Sudah berapa lama sejak anda terakhir menjalin hubungan?

R : Setahun

K : Berapa lama anda menjalin hubungan berpacaran?

R : 2 tahun

K : Permasalahan apa saja yang membuat anda bertengkar dengan pasangan?

R : Perselingkuhan dan cemburu sosial

K : Bentuk kekerasan apa yang pacar anda lakukan?

R : Kekerasan fisik, Psikologis

K : Apa tindakan kekerasan yang dilakukan dari kekerasan fisik, ekonomi, seksual, psikologis?

R : segi fisik (menarik lengan hingga sakit), Psikologi (membentak)

K : Apa yang menjadi alasan pasangan anda melakukan kekerasan?

R : Karena cemburu, ada yang mendekati saya

K : Bagaimana reaksi pacar anda setelah melakukan kekerasan?

R : Meminta maaf dan mengakui kesalahannya

K : Jika mengalami kekerasan sebelumnya. Bagaimana tindakan anda agar tidak menjadi korban lagi?

R : Jangan pernah memilih laki laki yang seperti itu masih pacaran sudah kasar, apalagi sudah berumah tangga. Dan kita harus pintar, berhati-hati memilah dan memilih pasangan untuk masa depan

K : Apa yang anda rasakan setelah mendapat kekerasan oleh pasangan?

R : karena sayang

2. Responden AS

K : Bagaimana latar belakang keluarga anda?

R : Alhamdulillah keluarga saya harmonis

K : Sudah berapa lama sejak anda terakhir menjalin hubungan?

R : kurang lebih satu tahun

K : Berapa lama anda menjalin hubungan berpacaran?

R : Satu tahun

K : Permasalahan apa saja yang membuat anda bertengkar dengan pasangan?

R : Ego masing masing

K : Bentuk kekerasan apa yang pacar anda lakukan?

R : Verbal

K : Apa tindakan kekerasan yang dilakukan dari kekerasan fisik, ekonomi, seksual, psikologis?

R : Psikologis

K : Apa yang menjadi alasan pasangan anda melakukan kekerasan?

R : Salah paham

K : Bagaimana reaksi pacar anda setelah melakukan kekerasan?

R : Merasa bersalah

K : Jika mengalami kekerasan sebelumnya. Bagaimana tindakan anda agar tidak menjadi korban lagi?

R : Putus hubungan jaga jarak harus lebih bisa jaga diri

K : Apa yang anda rasakan setelah mendapat kekerasan oleh pasangan?

R : Karena rasa sayang dan takut kehilangan

3. Responden SNK

K : Bagaimana latar belakang keluarga anda?

R : Saya terlahir dari keluarga yg sederhana saya anak bungsu,memiliki 4 kakak, 2 laki-laki dan 2 perempuan kami asli dari karawang dan menetap di salah satu daerah di tangerang ayah saya berprofesi sebagai petani dan ibu saya sebagai ibu rumah tangga, semua saudara saya sudah menikah dan hanya tinggal saya seorang yg belum.

K : Sudah berapa lama sejak anda terakhir menjalin hubungan?

R : 2 tahun

K : Berapa lama anda menjalin hubungan berpacaran?

R : Satu tahun

K : Permasalahan apa saja yang membuat anda bertengkar dengan pasangan?

R : Mengenai komunikasi, posesif, cemburuan

K : Bentuk kekerasan apa yang pacar anda lakukan?

R : Kekerasan psikis

K : Apa tindakan kekerasan yang dilakukan dari kekerasan fisik, ekonomi, seksual, psikologis?

R : Pasangan saya selalu posesif hingga melarang saya berteman, selalu ngecek hp hingga timbul rasa cemas berlebihan. Padahal saat ngecek hp tidak ada apa apa.

K : Apa yang menjadi alasan pasangan anda melakukan kekerasan?

R : Salah paham

K : Bagaimana reaksi pacar anda setelah melakukan kekerasan?

R : Meminta maaf

K : Jika mengalami kekerasan sebelumnya. Bagaimana tindakan anda agar tidak menjadi korban lagi?

R : Saya tidak menyukai seseorang yang berlebihan apalagi jika sudah mengatur pertemanan, kecuali melarang saya untuk berbuat yg tidak baik. Akhirnya saya memutuskan untuk mengakhiri hubungan.

K : Apa yang anda rasakan setelah mendapat kekerasan oleh pasangan?

R : Ada keinginan untuk mengubah sifat dia yang seperti itu menjadi lebih baik lagi secara perlahan lahan

4. Responden PTA

K : Bagaimana latar belakang keluarga anda?

R : Keluarga yang baik, walaupun saya memiliki ibu sambung alhamdulillah baik-baik saja.

K : Sudah berapa lama sejak anda terakhir menjalin hubungan?

R : 1 tahun

K : Berapa lama anda menjalin hubungan berpacaran?

R : Satu tahun

K : Permasalahan apa saja yang membuat anda bertengkar dengan pasangan?

R : Kurangnya komunikasi

K : Bentuk kekerasan apa yang pacar anda lakukan?

R : Kekerasan psikis, yang membuat mental saya jadi down

K : Apa tindakan kekerasan yang dilakukan dari kekerasan fisik, ekonomi, seksual, psikologis?

R : Lebih kepada mengeluarkan kata kata yang membuat mental down

K : Apa yang menjadi alasan pasangan anda melakukan kekerasan?

R : Cemburu dan kebohongan

K : Bagaimana reaksi pacar anda setelah melakukan kekerasan?

R : Meminta maaf dan berjanji tidak akan mengulangnya lagi

K : Jika mengalami kekerasan sebelumnya. Bagaimana tindakan anda agar tidak menjadi korban lagi?

R : Lebih berhati hati dalam memilih pasangan, belajar dari pengalaman

K : Apa yang anda rasakan setelah mendapat kekerasan oleh pasangan?

R : Karena atas dasar sayang dan tidak enak hati untuk meninggalkan

5. Responden ASS

K : Bagaimana latar belakang keluarga anda?

R : Saya anak ketiga dari tiga bersaudara

K : Sudah berapa lama sejak anda terakhir menjalin hubungan?

R : 1 tahun

K : Berapa lama anda menjalin hubungan berpacaran?

R : Dua tahun

K : Permasalahan apa saja yang membuat anda bertengkar dengan pasangan?

R : Lupa memberi kabar

K : Bentuk kekerasan apa yang pacar anda lakukan?

R : Membentak

K : Apa tindakan kekerasan yang dilakukan dari kekerasan fisik, ekonomi, seksual, psikologis?

R : Bentakan dan ancaman

K : Apa yang menjadi alasan pasangan anda melakukan kekerasan?

R : Kadang saya tidak mendengarkan apa yang dia katakan

K : Bagaimana reaksi pacar anda setelah melakukan kekerasan?

R : Meminta maaf seolah menyesal

K : Jika mengalami kekerasan sebelumnya. Bagaimana tindakan anda agar tidak menjadi korban lagi?

R : Mencari tahu lebih dulu sifat dan karakter dari calon pasangan kita dan tegas pada diri sendiri dan jgn pernah takut pada siapapun

K : Apa yang anda rasakan setelah mendapat kekerasan oleh pasangan?

R : Karena rasa sayang,dan mungkin saja dia bisa berubah

Dokumentasi



